PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
Verwindo Sipahutar
140810309

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2018

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Verwindo Sipahutar
140810309

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM

TAHUN 2018

SURAT ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Verwindo Sipahutar

NPM/NIP : 140810309

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat dengan Judul :

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perushaan Di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengatuhuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terddapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsure-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 4 Agustus 2018

Yang membuat penyataan,

Verwindo Sipahutar

NPM: 140810309

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh
Verwindo Sipahutar
140810309

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini

Batam, 4 Agustus 2018

Rio Rahmat Yusran, S.E., M.Si.

Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel independen pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sektor manufaktur tekstil dan dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, determinasi, dan uji hipotesis. Untuk pengambilan sampel telah ditentukan beberapa kriteria yang ditentukan, dan diperoleh sampel dengan jumlah data sebanyak 16 perusahaan manufaktur sektor tekstil. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Corporate Value dengan nilai signifikansi 0,048 lebih kecil dari 0,05. Variabel Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0,313 lebih besar dari 0,05. Sedangkan variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Bersama-sama Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Dari hasil uji R Square (R2) bernilai 83% menunjukkan bahwa masih ada sisa 17% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Pertumbuhan Perusahaan,Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study was conducted with the aim to know and analyze the influence of independent variables of company growth, capital structure and profitability to the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample collection in this study is the financial statements of the textile manufacturing sector and is done by using descriptive statistical analysis, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, determination, and hypothesis test. For sampling has been determined some criteria determined, and obtained sample with amount of data as much as 16 textile sector manufacturing company. The test results in this study indicate that the variable growth of the Company partially significant effect on Corporate Value with a significance value of 0.048 smaller than 0.05. The variable of Capital Structure partially has no significant effect on Corporate Value with significance value 0,313 greater than 0,05. While variable of profitability partially have significant effect to Company Value with significance value 0,005 smaller than 0,05. Together The Company Growth, Capital Structure and Profitability together have a significant effect on Corporate Value with significance value 0.000 less than 0.05. From the result of R Square test (R2) is worth 83% indicating that there is still remaining 17% explained by other variable not included in this research model.

Keywords*: *company growth, capital structure, profitability and price per book value

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segaa keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Rio Rahmat Yusran, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membantu serta membimbing penulis dalam memberikan sumbangan berupa pikiran, pengarahan, motivasi, saran, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Baru Harahap, S.E., M.Ak. selaku pembimbing akademik yang telah sabar membimbing dan memberikan pengarahan, motivasi, dan saran.

6. Seluruh dosen Universitas Putera Batam, khususnya Jurusan Akuntasi yang telah banyak mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Seluruh Staff universitas Putera Batam Bagian Keuangan, Bagian Akademik, Bagian Kemahasiswaan dan lainnya.
8. Keluarga besar penulis, Ayah, Ibu, Adik, dan Sudara tercinta telah memberikan doa dan perhatian serta dukungannya yang sangat besar kepada penulis.
9. Seluruh rekan seperjuangan mahasiswa/i Program Studi Akuntansi angkatan 2014 yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
10. Pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi penulis dan seluruh pihak yang berkepentingan yang memanfaatkan skripsi ini untuk kepentingan akademik dalam bidang akuntansi. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang memberikan motivasi dan saran yang mendukung penelitian ini.

Batam, 4 Agustus 2018

Verwindo Sipahutar

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....
HALAMAN JUDUL.....
SURAT PERNYATAAN.....i
HALAMAN PENGESAHAN.....ii
ABSTRAK.....iii
ABSTRACT.....iv
KATA PENGANTAR.....v
DAFTAR ISI.....vii
DAFTAR GAMBAR.....ix
DAFTAR TABEL.....x
DAFTAR RUMUS.....xi
DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang.....1
1.2. Identifikasi Masalah.....6
1.3. Batasan Masalah.....7
1.4. Rumusan Masalah.....7
1.5. Tujuan Penelitian.....8
1.6. Manfaat Penelitian.....9
1.6.1. Aspek Teoritis.....9
1.6.2. Aspek Praktis.....9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Landasan Teori.....11
2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....11
2.1.2 Pertumbuhan Modal.....12
2.1.3 Struktur Modal.....13
2.1.4 Profitabilitas.....15
2.2. Penelitian Terdahulu.....17
2.3. Kerangka Pemikiran.....24
2.4. Hipotesis.....25

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian.....27
3.2 Operasional Variabel.....28
3.2.1 Variabel Independen.....28

3.2.2 Variabel Dependen 30
3.3 Populasi Dan Sampel 32
3.3.1 Populasi 32
3.3.2 Sampel 32
3.4 Teknik Pengumpulan Data 33
3.5 Metode Analisis Data 33
3.5.1. Uji Asumsi Klasik 34
3.5.1.1 Uji Normalitas 35
3.5.1.2 Uji Multikolonearitas 35
3.5.1.3 Uji Heterokedastisitas 36
3.5.1.4 Uji Autokorelasi 37
3.5.2 Uji Hipotesis 38
3.5.2.1 Uji - T (Uji Parsial) 38
3.5.2.2 Uji F (Uji simultan) 39
3.6.2.3 Koefisien Determinasi 39
3.6.1 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Penelitian 41
4.1.1 Analisis Data Deskriptif 41
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 42
4.1.2.1 Uji Normalitas 42
4.1.2.2 Uji Multikolinieritas 45
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas 46
4.1.2.4 Uji Autokorelasi 47
4.1.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda 48
4.1.4. Uji Hipotesis 49
4.1.4.1 Uji t 49
4.1.4.2 Uji F 51
4.1.4.3 Uji R^2 51
4.2 Pembahasan 52
4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan 52
4.2.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan 53
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 54
4.2.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1. Simpulan 56
5.2. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran 25
Gambar 3.1. Desain Penelitian 28
Gambar 4.1. Normalitas P-Plot 43
Gambar 4.2. *Bell Shaped Curve* 44
Gambar 4.3. *Scatterplot* 46

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 23
Tabel 3.1. Operasional Variabel 31
Tabel 3.1. Sampel Penelitian 33
Tabel 3.2. Durbin-Watson 37
Tabel 3.3. Jadwal Penelitian 40
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif 41
Tabel 4.2. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* 43
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas 45
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi 47
Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda 48
Tabel 4.6. Hasil Uji Parsial atau Uji t 50
Tabel 4.7. Hasil Uji F 51
Tabel 4.8. Hasil Uji Determinasi 52

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 2.1. *Net Profit Margin* 16
Rumus 2.2. *Gross Profit Margin* 16
Rumus 2.1. *Return On Asset* 16
Rumus 3.1. Regresi Linear 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 . Surat Penelitian

Lampiran 3. Hasil Output SPSS

Lampiran 4. Penelitian Terdahulu

Lampiran 5. T Tabel

Lampiran 6. F Tabel

Lampiran 7. Tabel Durbin Warson

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan yang telah *go public* bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen *asset*.

Nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur.Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan yang tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut .

Nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Pertumbuhan *(growth)* adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara *signifikan* dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian penting karena dapat menurunkan sumber berita negatif yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan, mengembangkan danmembangun kecocokan kualitas dan pelayanan dengan harapan konsumen.Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya.Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya. Penelitian yang dilakukan oleh (Sri, Dewi, & Wirajaya, 2013) menunjukkan adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Struktur modal merupakan kunci kinerja perusahaan dan perbaikan produktivitas.Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dijelaskan dalam teori struktur modal yaitu financial policy (kebijakan pendanaan perusahaan) yang digunakan untuk menentukan bauran antara hutang dan ekuitas. Dalam menentukan target struktur modal yang optimal, dituntut peran dari manajemen perusahaan. Pendanaan dari penggunaan hutang memiliki kelemahan serta kelebihan. Kelemahan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan terletak pada munculnya biaya keagenan dan biaya kepailitan, sedangkan kelebihan dalam penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan adalah diperolehnya pengurangan pajak karena pembayaran bunga hutang (Prastuti & Sudiartha, 2016). Ketidakpastian.Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *leverage* perusahaan.Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modalperusahaan.Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan.

Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value ofthe firm*).Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan memilikikuntungan dan kerugian.Keuntungan penggunaan hutang diperoleh dari pajak (bunga hutang adalah pengurangan pajak) dan disiplin manajer (kewajiban membayar hutang

menyebabkan disiplin manajemen), sedangkan kerugian penggunaan hutang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan.

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan (Sri et al., 2013) yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabitas perusahaan baik, maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilaiperusahaan. Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Dhani & Utama, 2017).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan

semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih.

ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikkan permintaan sah am suatu perusahaan, maka akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Sri et al., 2013) menunjukkan adanya pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan masih banyak yang belum menunjukkan kekonsistenan dan mengacu pada penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan variabel independen struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Peneliti juga menambahkan ukuran perusahaan pada variabel independen untuk mengkaji ulang temuan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi.Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan/perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, disamping itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Namun populasi dari perusahaan manufaktur ini kemudian akan dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga terpilihnya sampel. Penelitian yang dilakukan (Dhani & Utama, 2017) menunjukkan hasil bahwa struktur modal(DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusaan. Di lain pihak penelitian yang memperlihatkan hasil sruktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas ,maka dilakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifiikasikan sebagai berikut :

1. Perbedaan pandangan antara manajemen dan pemegang saham untuk menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.
2. Perbedaan pandangan antara manajemen dan pemegang saham dalam penggunaan struktur modal dan profitabilitas.

3. Masih banyaknya hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum konsisten terlihat dari perbedaan dari hasil penelitian satu dengan hasil penelitian lainnya.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas serta mengingat banyaknya faktor yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Pertumbuhan perusahaan, Struktur modal, Profitabiltas, dan Nilai perusahaan
2. Perusahaan Manufaktur Sektor Textile
3. Objek Peenelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan,struktur modal,dan profitabilitas secara bersama sama terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh stuktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah Pertumbuhan Perusahaan,Struktur Modal Dan Profitabilitas secara bersama sama mempengaruhi Nilai perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang pertumbuhan perusahaan,stuktur modal dan profitabilitas.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Bagi Investor maupun Calon Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor maupun calon investor dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan para investor maupun calon investor.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam perluasan penelitian maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia investasi.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan karena penelitian ini hanya mengumpulkan data, mencari fakta, kemudian menjelaskan data yaitu dengan cara pengumpulan dan penyunsunan data, selanjutnya dianalisis berdasarkanmodel analisis yang diambil dan kemudaian diinterpretasikan berdasarkan landasan teori yang ada. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik dan pola hubungan antar variable.

Penelitian kuantitatif penelitian yang bermula dari dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan dan penolakan terhadap hipotesis yang digunakan sebagai cara untuk memecahkaan masalah yang diselidiki dengan mengambarkan keadaan subjek atau objek penelitian orang, lembaga, masyarakat pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya. Penelitian kuntitatif dalam penelitian ini yang menganalisis dan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variable X1 (Pertumbuhan Perusahaan), X2 (Struktur Modal), X3 (Profitabilitas), dan variable Y (Nilai Perusahaan) di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dan desain penelitian komparatif.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

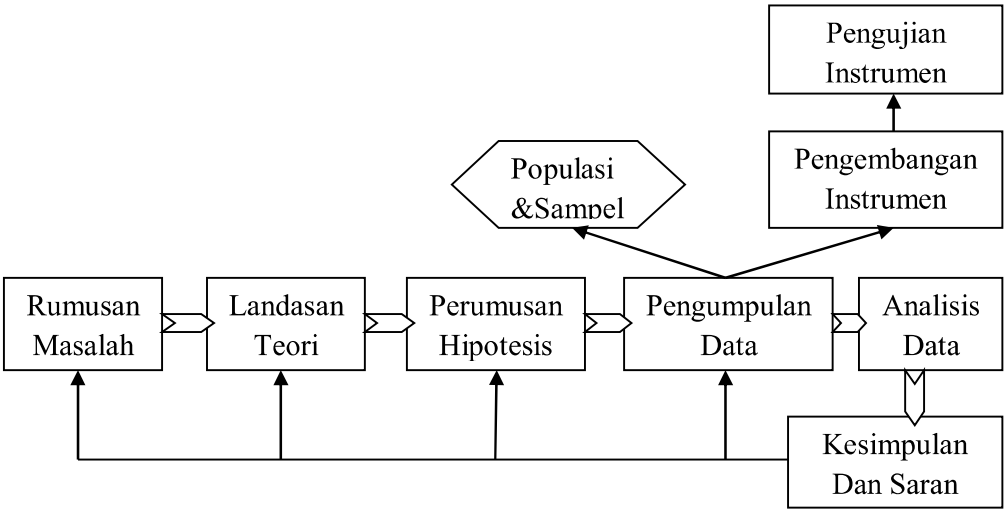

Sumber:(Sugiyono, 2012)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variable independen adalah variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable yang lain. Variable bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pertumbuhan Perusahaan (X1)

perusahaan diukur dari perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva sendiri merupakan selisih dari total aktiva perusahaan periode saat ini (t) dengan total aktiva periode sebelumnya (t-1) terhadap total aktiva periode sebelumnya (t-1). Presentase tingkat pertumbuhan ini juga digunakan oleh penelitian sebelumnya(Dhani & Utama, 2017)

b. Struktur Modal (X2)

Struktur modal (capital structure) merupakan pembiayaan pembelanjaan permanen perusahaan, yang terutama berupa hutang jangka panjang, saham preferen/prioritas dan modal saham biasa, tetapi tidak semua masuk kredit jangka pendek. Jadi struktur modal dalam suatu perusahaan hanya sebagian dari struktur keuangannya(Hariyawan & Andayani, 2017).Dalam dunia usaha untuk meningkatkan kegiatan usaha pemilik usaha selaludihadapkan dengan suatu masalah.Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pimpinan atau pemilik perusahaan adalah menyediakan modal yang diperlukan untuk menunjang kegiatan perusahaan. Seorang pemimpin harus dapat menyediakan modal yang cukup ketika aktifitas perusahaan meningkat (Hariyawan & Andayani, 2017).

c. Profitabilitas (X3)

Rasio Profitabilitas meupakan rasioyang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingat penjualan, aktiva dan modal. Ada tiga rasio yang dapat digunakan dalam rasio Profitabilitas yakni profit margin, *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) Profit margin mengatur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio profit margin yang rendah dapat menunjukkan ketidakefisienan manjemen. ROA menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan return yang dihasilakn perusahaan bagi pemegang sahamnya. Sedangkan ROE mengukur tingkat return yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang saham (As'ari, 2017).

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variable yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variable independen dalam penelitian ini penulis mengambil variable terikat (variable dependen) adalah nilai perusahaan.

a. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan yang dimaksud adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang, selain itu nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi terhadap pemegang saham (Hermuningsih, 2013). Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dimiliki oleh persuahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan sebaliknya jika harga saham rendah maka nilai perusahaan juga akan menurun. Martono dan Harjito (2008) menyatakan bahwa harga saham merupakan cerminan dari hasil keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset(Limbongan & Chabachib, 2016).

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pertumbuhan Perusahaan (X1)	Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumberdaya untuk mengahasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki.Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan profit.	Pertumbuhanaktiva sendiri merupakan selisih dari total aktiva perusahaan periode saat ini (t) dengan total aktiva periode sebelumnya (t-1) terhadap total aktiva periode sebelumnya (t-1).	Rasio
2	Struktur Modal (X2)	Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal rata-rata sehingga akan memaksimumkan nilai perusahaan.	Struktur modal dapat dinyatakan dalam dua indikator yaitu, rasio liabilitas-aset dan rasio liabilitas–ekuitas. Rasio liabilitas-aset merupakan perbandingan antara total liabilitas dengan total aset.	Rasio
3	Profitabilitas (X3)	Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan tinggi, dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan rendah.	Variabel profitabilitas ini diukur dengan melihat kemampuan modal yang diinvestasikan perusahaan dalam keseluruhan jumlah aktiva untuk menghasilkan Return On Asset (ROA).	Rasio

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 215). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2013-2017.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi(Sugiyono, 2012 : 216). Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan textile yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Exchange Stock (IDX).

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	Polychem Indonesia Tbk
2	Argo Pantes Tbk
3	Eratex Djaja Tbk
4	Ever Shine Textile Industry Tbk
5	Panasia Indo Resource Tbk
6	Indo-Rama Synthetics Tbk
7	Asia Pacific Investama Tbk
8	Pan Brothers Tbk
9	Asia Pacific Fibers Tbk
10	Ricky Putra Globalindo Tbk
11	Sri Rejeki Isman Tbk
12	Sunson Textile Manufaktur Tbk
13	Star Petrochem Tbk
14	Tifico Fiber Indonesia
15	Trisula International Tbk
16	Nusantara Inti Corpora Tbk

Sumber :www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknikyang digunakan dalam mengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi dari sumber data sekunder dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan data.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

Berdasarkanjudul, latarbelakang,dan perumusan masalah maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel atau lebih (Ghozali, 2016 : 7). Adapun model yang digunakan dari regresi linear berganda yaitu:

$$Y= \alpha+\beta_1X_1+\beta_2X_2+ e$$

Dimana:

Y	=Nilai Perusahaan
X_1	=Pertumbuhan Perusahaan
X_2	=Struktur Modal
X_3	=Profitabilitas
α	=Konstanta
β_{1-2}	= Parameter/koefisien regresi variabel independen
e	=*error*

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian dengan menggunakan model regresi membutuhkan beberapa pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinearitas, gejala heteroskedastisitas dan gejala autokorelasi. Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah model regresi yang digunakan untukmenguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak(Priyatno, 2012 : 144). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan*normal probability plot.*

Analisis grafik dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Sedangkan uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Multikolineritas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar dua variabel bebas.Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier(Ghozali, 2016 : 103).

Untuk mendeteksi adanya multikolineritas, dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF).Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF=1/*Tolerance*). Adanya multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai *Tolerance*<0,10 atau sama dengan nilai VIF>10.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual yaitu pengamatan ke pengamatan yang lain(Ghozali, 2016 : 134). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat garfik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y perediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*subdenatized*(Ghozali, 2016 : 134)**.** Dasar analisis sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaianpengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (seperti pada data runtun waktu atau time series data) atau yang tersusun dalam rangkaian ruang (seperti pada data silang waktu atau cross-sectional data)(Ghozali, 2016 : 107). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time* series. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW) atau Uji *Run Test.*:

Tabel 3.2*Durbin Watson* (d *Test*)

Hipotesis Nol	**Keputusan**	**Jika**
Tidak ada autokorelasi (+)	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi (+)	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi (-)	Tolak	$4\text{-}dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi (-)	No decision	$4\text{-}du \leq d \leq 4\text{-}dl$
Tidak ada autokorelasi	Tidak Tolak	$du < d < 4\text{-}du$

Sumber : (Ghozali, 2016)

3.5.2 Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian normalitas dan pengujian atas asumsi- asumsi klasik, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian atashipotesis 1 (H1) sampai dengan hipotesis 3 (H3).Pengujian tingkat penting (*Test of significance*)ini merupakan suatu prosedur dimana hasil sampel digunakan untuk mengujikebenaransuatuhipotesis(Ghozali, 2011). dengan alat analisis yaitu uji t,uji F dan nilai koefisien determinansi(R^2). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik, apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H0 ditolak). Sebaliknya,disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H0diterima.

3.5.2.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh varibel independen terhadapvariabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis Ha1 danHa2 Langkah–langkah pengujian yang dilakukan adalahsebagaiberikut:

1. Quick look: jika jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, derajat kepercayaan sebesar 5% atau kurang dari 0,05 , maka H0 yang menyatakan bi=0 dapat ditolak bila t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).
2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka

hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen diterima.

3.5.2.2 Uji Simultan (Uji F)

UjiF digunakanuntukmengujiapakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016 : 154).Untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam uji F dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

1. Menentukantingkatsignifikansiyaitusebesar0.05(α=0,05)
2. MembandingkanFhitungdenganFtabel
   a. BilaFhitung<Ftabel,variabelindependensecarabersama-samatidak berpengaruhterhadapvariabeldependen.
   b. Bila F hitung > F tabel, variabel independen secara bersama-sama berpengaruhterhadapvariabeldependen.

3.5.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable dependen.Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independendalam menjelaskanvariabel dependen, terbatas.Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variable dependen (Ghozali, 2016 : 154). Nilai yang digunakan

adalah nilai R^2 atau R square karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanyaduavariabel independen.Untuk melihat seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, hanya perlu melihat nilai R^2atau R square.

3.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan Di Bursa Efek Indonesia Kota Batam yang beralamat Kompleks Mahkota Raya, Jl. Gajah Mada Blok A No.11, Teluk Tering, Batam Kota.Jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 9 tahapan kegiatan dan disesuaikan selama 6 bulan.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Minggu																					
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■	■																				
2	PengajuanProposal			■	■																		
3	Bab 1					■	■	■															
4	Bab 2								■	■	■	■											
5	Bab 3												■	■	■	■							
6	Pengumpulan Data																■	■	■				
7	Pengujian Data																		■	■	■		
8	Bab 4 dan 5																				■	■	
9	Penyelesaian akhir																					■	■